

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web (Google Sites) Di SMPN 1 Sindang Kelas VIII Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Sella Selviana¹, Ibnudin², Ruswa³

1. Mahasiswa PAI Universitas Wiralodra Indramayu, sella.selviana.ak3@gmail.com
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, ibnufauzanhariri@gmail.com
3. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, ruswa.imy@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 31, 2024
Accepted : March 5, 2024

Revised : February 28, 2024
Available online : March 30, 2024

How to Cite: Sella Selviana, Ibnudin, & Ruswa. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web (Google Sites) Di SMPN 1 Sindang Kelas VIII Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. Journal Islamic Pedagogia, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i1.114>

Abstract : The advancement of the times followed by technological developments has opened up all aspects of human life including in the field of education. Islamic Religious Education teachers must be able to master technology and develop it. The problem faced by Islamic Religious Education teachers is the use of boring learning media and the lack of skill of Islamic Religious Education teachers in developing media. Based on the above problems, researchers are trying to develop Website-based Islamic Religious Education learning media using google sites. So that the formulation of the problems studied in this study are first, how are the stages of developing WEB-based Islamic Religious Education learning media (Google Sites) at SMPN 1 Sindang class VIII even semester of the 2022/2023 academic year? Second, how are students' responses in the development of WEB-based Islamic Religious Education learning media (Google Sites) at SMPN 1 Sindang class VIII even semester of the 2022/2023 academic year? This study aims to determine the stages and student responses related to the development of WEB-based Islamic Religious Education learning media (Google Sites). This research is field research (field research). The type of research is development research (Research and Development) or R&D with data collection in the form of observation, interviews, documentation and

feasibility test questionnaires and student responses. The conclusion of this research is that the stages of developing WEB-based Islamic Religious Education learning media (Google Sites) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) with the results of media and material tests from the test team are declared "Feasible" and the results of the student response questionnaire which states "Very Good".

Keywords : Learning Media, Islamic Religious Education, WEB, Google Sites.

Abstrak : Kemajuan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi telah membuka segala aspek kehidupan manusia termasuk di dalam bidang pendidikan. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menguasai teknologi dan mengembangkannya. Problematika yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan media pembelajaran yang membosankan dan belum terampilnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan media. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berusaha mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Website dengan menggunakan Google Sites. Sehingga rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni pertama, bagaimana tahapan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (Google Sites) di SMPN 1 Sindang kelas VIII semester genap tahun akademik 2022/2023? Kedua, bagaimana respon/tanggapan siswa dalam pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (Google Sites) di SMPN 1 Sindang kelas VIII semester genap tahun akademik 2022/2023?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan dan respon/tanggapan siswa terkait pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (Google Sites). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) atau R&D dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan angket uji kelayakan dan respon siswa. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tahapan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (Google Sites) menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan hasil uji media dan materi dari tim penguji dinyatakan "Layak" dan hasil angket respon peserta didik yang menyatakan "Sangat Baik".

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, WEB, Google Sites.

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi saat ini telah membuka segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, penyelesaian berbagai tugas dan peningkatan kompetensi guru tak bisa lepas dari perkembangan teknologi.

Menghadapi tantangan tersebut, guru sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan diuntut supaya mampu berubah dan beradaptasi. Guru harus mampu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dengan peserta didik. Guru juga harus mampu membuat media pembelajaran dan mengembangkannya begitu pun dengan guru Pendidikan Agama Islam. guru Pendidikan Agama Islam harus merubah media pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi media yang berbasis teknologi dan mudah diaplikasikan oleh peserta didik.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada masa PPL, KKN, serta hasil observasi pada penugasan mata kuliah media dan teknologi pembelajaran yang dilakukan di SMPN 1 Sindang, bahwa guru menggunakan media pembelajaran dengan

menggunakan buku cetak dan sesekali menggunakan media powerpoint. Sehingga, masih rendahnya media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan kurang memanfaatkan teknologi. Hal tersebut terjadi karena adanya problematika di dalam guru Pendidikan Agama Islam diantaranya penggunaan media pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik, belum terampilnya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran serta belum adanya aplikasi atau website pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan.

Untuk mengatasi hal itu, Peneliti berupaya mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berbasis WEB salah satunya yang akan digunakan adalah dengan *Google Sites* dalam hal ini difokuskan pada kelas VIII. Adapun Rumusan masalah pada kajian tersebut yaitu: 1. Bagaimana tahapan pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) di SMPN 1 Sindang kelas VIII semester genap tahun akademik 2022/2023? 2. Bagaimana respon/tanggapan siswa dalam pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) di SMPN 1 Sindang kelas VIII semester genap tahun akademik 2022/2023?

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) yang sudah peneliti kembangkan serta diharapkan dapat menjadi solusi dan menjadi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kreatif, inovatif dan sesuai dengan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilaksanakan di SMPN 1 Sindang Indramayu selama 2 minggu, terhitung sejak tanggal 27 Maret - 8 April 2023 yang difokuskan pada kelas VIII Semester Genap tahun akademik 2022/2023 dengan jenis penelitian Pengembangan (*Research and Development*) atau R&D. Penelitian pengembangan merupakan cara sistematis yang digunakan untuk membuat sebuah rancangan, mengembangkan program pembelajaran serta produk yang sudah ada dan dapat memenuhi kriteria. Model penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

Adapun metode pengumpulan data menggunakan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket uji kelayakan media serta angket respon siswa dengan skala Likert dengan 5 kriteria yakni sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Teknik analisis data untuk angket kelayakan media dilakukan dengan rumus dan tabel kriteria sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kelayakan} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Interval	Kriteria Kelayakan
$\leq 54\%$	Sangat tidak layak
55% - 64%	Kurang Layak
65% - 79%	Cukup Layak
80% - 89%	Layak
90% - 100%	Sangat layak

Untuk angket respon siswa menggunakan rumus dan tabel kriteria sebagai berikut :

Skor Maksimal = Nilai (Skala) skor tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan

Presentase Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah skor rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Presentase	Kriteria
0 - 20%	Sangat Kurang/kurang sekali
21 - 40%	Kurang baik
41 - 60%	Cukup/netral
61 - 80%	Baik
81 - 100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “*medius*” artinya pengantar atau penghubung, dapat diartikan pula dengan menghubungkan berbagai informasi dari sumber dan penerima sebuah informasi. Menurut Gagne, media merupakan berbagai jenis komponen di dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.

Media yang digunakan sangat beragam, tergantung dari jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Secara lengkap dijelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadits. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik agar dapat mencapai tujuannya yakni membentuk peserta didik menjadi manusia paripurna atau insan kamil.

Pembelajaran Berbasis WEB

Pembelajaran berbasis WEB merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (web) yang dapat diakses melalui jaringan internet. Menurut Batubara, pembelajaran berbasis WEB adalah sebuah inovasi pembelajaran teknologi dengan menggunakan jaringan internet yang melibatkan berbagai media elektronik serta metode pembelajaran.

Sebuah website dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari beberapa halaman yang digunakan untuk menampilkan teks animasi baik statis, dinamis, maupun kombinasi keduanya yang membentuk rangkaian bangunan yang terhubung satu sama lain ke dalam koneksi internet.

Google Sites

Google sites merupakan salah satu jenis produk dari google sebagai *tools* untuk membuat situs. Pada umumnya *Google sites* adalah suatu aplikasi yang berisi informasi-informasi yang disusun secara sistematis dan dapat digunakan oleh individu maupun kelompok. *Google sites* dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna khususnya untuk pembelajaran daring karena mudah dibuat, dioperasikan, dikelola, memiliki tampilan yang menarik, berbagai fitur cukup lengkap dan penggunaan bahasa yang sederhana.

Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis WEB (Google Sites) di SMPN 1 Sindang Kelas VIII Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

1. Tahap Analysis (Analisis)

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pendataan dan pengumpulan informasi yang akan dijadikan pendukung dalam pembuatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB. Pengumpulan informasi yang didapat berupa informasi analisis kurikulum dan analisis kebutuhan. Pada informasi analisis kurikulum, kurikulum yang diterapkan di SMPN 1 Sindang adalah kurikulum merdeka mandiri belajar dimana acuannya masih menggunakan kurikulum 2013. Pada informasi analisis kebutuhan, bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan media seperti buku cetak dan sesekali menggunakan powerpoint dan *Google form* untuk mengerjakan soal-soal latihan sehingga tidak adanya inovasi baru dalam menerapkan media pembelajaran.

2. Tahap Design (Perancangan)

a. Pengumpulan data

Tahapan ini dilakukan mulai dari pengumpulan data perihal materi Pendidikan Agama Islam di semester genap, penentuan animasi, background, musik, intro video pembelajaran serta desain materi.

b. Desain Media Pembelajaran

Selanjutnya peneliti mendesain media pembelajaran yang dirancang

dengan menu halaman tampilan awal, menu materi dan video pembelajaran yang terdiri dari 4 bab materi, menu evaluasi pembelajaran, menu absensi, menu pengumpulan tugas, menu galeri motivasi dan menu profil.

c. Desain Instrumen Penelitian

Selain media *Google Sites*, instrumen penelitian berupa angket kelayakan media dan materi serta angket respon peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan hasil uji kelayakan dan respon terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan skala likert dengan 5 kriteria yaitu sangat kurang (1), Kurang (2), Cukup (3), Baik (4) dan Sangat Baik (5) dan masing-masing angket memiliki 10-11 pernyataan.

3. Development (Pengembangan)

Merupakan tahap untuk merealisasikan apa saja yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya.

a. Pengembangan desain produk, berupa tampilan materi sesuai dengan buku cetak Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 revisi 2017 semester 2. Dibuat dengan warna cerah agar menarik dan membuat siswa semangat. Tampilan video pembelajaran dibuat sebaik mungkin dengan animasi dan musik yang isinya terdapat salam pembuka, isi materi dan salam penutup. Tampilan *Google Sites* dibuat dengan menggunakan warna-warna cerah.

b. Kelayakan Media, Media Pembelajaran yang sudah dikembangkan, selanjutnya diuji kelayakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam terkait dan Dosen pembimbing. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sebuah kelayakan media dan mendapatkan masukan guna memperbaiki kelemahan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dikembangkan. adapun hasil jumlah skor nilai uji kelayakan media dan materi oleh tim penguji dari 11 pertanyaan media dan 10 pertanyaan terkait materi yakni :

Kelayakan	P1	P2	P3	Total Skor
Media	53	50	53	52
Materi	47	48	47	47,3

Kelayakan Media :

Nilai Kelayakan = $\frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{52}{55} \times 100\% = 94,5\% \text{ (Sangat Layak)}$$

Kelayakan Materi :

Nilai Kelayakan = $\frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{47,3}{50} \times 100\% = 95\% \text{ (Sangat Layak)}$$

Berdasarkan hasil perolehan tersebut, bahwa dari perhitungan hasil kelayakan media dan materi mendapat 94,5 % dan 95 % dari 11 pernyataan dalam angket media dan 10 pernyataan dalam angket materi yang diserahkan kepada tim penguji 1,2 dan 3, yang artinya dengan perolehan tersebut media dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Google Sites* masuk dalam kategori sangat layak digunakan berdasarkan tabel indikator kelayakan.

- c. Saran Perbaikan, berdasarkan saran perbaikan dari guru Pendidikan Agama Islam yakni soal pada menu evaluasi pembelajaran lebih baik menggunakan PG tidak menggunakan essay dan setiap bab materi masukan tujuan pembelajaran. Untuk mengikuti saran-saran tersebut diatas maka akan dilakukan revisi
 - d. Wawancara, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Karim, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Google Sites* sudah cukup efektif diterapkan karena siswa sudah mampu dan mengenal web. Akan tetapi, menurut beliau media tersebut hanya dapat menjadi salah satu cara variasi agar pembelajaran tidak membosankan, tidak digunakan secara terus-menerus dalam pembelajaran.
4. Implementation (Implementasi)

Tahapan ini merupakan tahap uji coba dalam skala kecil yang dilaksanakan di 1 kelas yakni kelas VIII J SMP Negeri 1 Sindang dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang.

5. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini kendala yang ditemui yakni masih sulitnya mengakses link dalam menu pembelajaran di WEB (*Google Sites*) pada beberapa siswa namun masih bisa diatasi, dan keterbatasan waktu karena pada saat penelitian terhalang dengan jadwal Ramadhan sehingga pembelajaran hanya dilakukan 1 jam.

Respon/Tanggapan Siswa dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis WEB (Google Sites) di SMPN 1 Sindang Kelas VIII Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Berdasarkan hasil implementasi yang merupakan uji coba kelayakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) pada siswa kelas VIII J SMP Negeri 1 Sindang, peneliti menyebarkan angket respon peserta didik dengan skala likert serta wawancara untuk mengetahui respon pembelajaran tersebut. Berikut tabel hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis WEB (*Google Sites*):

Kriteria Skor	Jumlah	Jumlah skor rata-rata
5 (SB)	207	1035
4 (B)	115	460
3 (C)	18	54

2 (K)	0	0
1 (SK)	0	0
Total	340	1549

Data tabel diatas merupakan respon dari 34 siswa dari masing-masing kriteria skor dari 10 pernyataan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa bahwa sebanyak 207 dari 10 pernyataan, siswa menjawab SB dengan skor 5 dengan skor rata-rata 1035. Sebanyak 115 dari 10 pernyataan, siswa menjawab B dengan skor 4 dengan skor rata-rata 460. Sebanyak 18 dari 10 pernyataan, siswa menjawab C dengan skor 3 dengan skor rata-rata 54. Dan 0 siswa yang menjawab K dengan skor 2 serta SK dengan skor 1 dan skor rata-rata 0. Total keseluruhan jumlah dari 34 siswa dengan 10 pernyataan berjumlah 340 dengan jumlah skor rata-rata 1549.

Setelah mengetahui jumlah dari masing-masing kriteria skor dari 10 pernyataan yang diajukan ke siswa dan jumlah skor rata-ratanya, maka kita akan mencari skor maksimal dengan rumus :

Nilai (skala) skor tertinggi x Jumlah siswa x jumlah pernyataan

$$5 \times 34 \times 10 = 1700$$

Kemudian setelah mendapatkan skor maksimal, maka selanjutnya adalah mengolah data dengan rumus presentase rata-rata untuk mengetahui hasil keseluruhan dari angket siswa

$$\text{Presentase Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Rata-Rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{1549}{1700} \times 100\% = 91\%$$

Berdasarkan penghitungan presentase rata-rata, media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) memperoleh presentase sebesar 91 % dimana kriteria tersebut jika dilihat berdasarkan tabel maka berada di kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) layak untuk digunakan.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) bisa menjadi salah satu media yang bisa diterapkan agar siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada tahap *Development* (pengembangan) dalam kelayakan media yang dilakukan penilaian oleh tim penguji yaitu penguji materi dan media yang sudah dikembangkan dinyatakan "layak". Hasil penilaian respon/tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang sudah dikembangkan dinyatakan "Sangat Baik". Hal tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis WEB (*Google Sites*) layak untuk diterapkan. Halaman *Google Sites* yang dihasilkan oleh peneliti dapat diakses melalui link <https://sites.google.com/view/pai8genap>

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Rahman Nasution. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.58355/manajia.vii2.12>
- Azhar, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Budi Harsanto. 2012. *Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites, Feb Unpad*
- Emi Ekasari, Sindi Sabrianti,dkk. 2018. *Modul Media Pembelajaran Berbasis WEB*. Kendari
- Hannah, & Didik Himmawan. (2023). Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong Kecamatan Arahau Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.10>
- Indah Komsiyah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Meuthia Putri. (2023). Perkembangan Pendidikan Agama Islam Bagi Muslim Minoritas Di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 107–117. <https://doi.org/10.58355/manajia.vii2.15>
- Mohammad Khalid Prabowo. (2023). Pengembangan Smart Village Desa Jatibarang Berbasis Aplikasi Digital Untuk Layanan Masyarakat Yang Optimal . *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/10.58355/dpl.viii.5>
- Nunik, & Didik Himmawan. (2023). Bimbingan Menulis Kaligrafi Dan Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Desa Jayawinangun Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58355/psy.viii.3>
- Ramadhan Anggit Sastrawan. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Google Sites Berbasis Ensiklopedia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP” , *Jurnal UAD, Vol.3 No. 1*
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta